

**KEEFEKTIFAN METODE *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BIOGRAFI**

Dhani Susilowati

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang

e-mail: nyanakesuma10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis, khususnya menulis teks biografi. Melihat kondisi seperti itu perlu diupayakan penerapan metode tertentu untuk membantu peserta didik agar antusias dan tidak jenuh ketika pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019. Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah Metode *Mind mapping*. Penelitian ini menunjukkan adanya keefektifan metode *mind mapping* karena menjadikan peserta didik lebih paham sehingga nilainya mencapai KKM yaitu 75. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata bernilai 81,2 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 76,3. Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif, antusias serta bersemangat dalam menemukan ide menulis dalam pembelajaran teks biografi. Hal ini terlihat dari keterampilan peserta didik yang sudah mampu menulis teks biografi dengan baik sesuai sistematika yang telah ditentukan.

Kata kunci : Metode *Mind Mapping*, Menulis Teks Biografi

Abstract

This research motivated by the low ability of students to write, especially writing biographical texts. Seeing such conditions need to be pursued the application of certain methods to help students to be enthusiastic and not bored when learning to write biographical texts on tenth grade MA students at Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak Regency 2018/2019 academic year. The learning method applied is the Mind mapping method. This study shows the effectiveness of the mind mapping method because it makes students more understanding so that the score reaches KKM is 75. This can be proven by the average value of the experimental class that uses the mind mapping method is higher than the control class with an average score is 81.2 while the control class obtained an average of 76.3. Thus, the use of mind mapping methods gives encouragement to students to become more active, enthusiastic and enthusiastic in finding ideas to write in learning biographical texts. It can be seen from the skills of students who have been able to write biographical texts properly according to a predetermined systematic.

Keywords: Mind Mapping Method, Writing Biographical Texts

PENDAHULUAN

Pengembangan kompetensi lulusan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pada keterampilan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan lima keterampilan tersebut dilakukan melalui media teks (Kemendikbud, 2017:2). Keterampilan-keterampilan berbahasa belum dikuasai secara keseluruhan. Terutama dalam keterampilan menulis, oleh karena itu perlu dipelajari guna meningkatkan kualitas dan pemahaman.

Dalam hal ini dari beberapa keterampilan berbahasa, peneliti akan fokus pada keterampilan menulis. Mengingat banyak masyarakat, khususnya para pelajar yang kurang maksimal dalam setiap proses kerja tulis menulis. Damlan (2016:3) menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Keterampilan menulis yang bersifat aktif dan produktif ini menuntut seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya dalam hal menulis. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan merangkai kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Atas pendapat itu, menulis merupakan suatu penyampaian perasaan dan ide secara tulis sehingga sesuai dengan peranan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) pada kelas X dalam basis Kurikulum 2013 dalam versi tahun 2016. Hal itu termuat dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada kompetensi inti poin 4, yakni Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah dan kompetensi dasar poin 4.15, yakni Menulis teks biografi tokoh (Kemendikbud, 2016:14).

Menurut Huda (2017:2) pembelajaran dapat dikatakan sebagai

hasil dari memori kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini terjadi ketika seorang sedang belajar. Kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alami yang dialami setiap orang. Dimiyati dan Mujiono (dalam Sagala, 2013: 62) mengatakan pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif. Pembelajaran dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dan memiliki tujuan agar siswa memiliki pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang baik dilakukan dengan dua arah, interaksi dilakukan antara guru dan siswa agar diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal (Darsono, dkk, 2000: 24). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa secara dua arah agar diperoleh suatu pemahaman sebagai wujud pembelajaran yang maksimal.

Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka namun dengan bentuk melukiskan simbol atau lambang. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 2008:3). Menulis dipergunakan melaporkan / memberitahukan, dan memengaruhi, dan maksud serta seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morse dalam Tarigan, 2008:4). Menurut Dalman (2014: 4) menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Wismanto dan Ulumuddin (2015:2) hakikat menulis adalah penyampaian pikiran atau

perasaan ke dalam bentuk lambang tulis. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang tulis.

Teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks (Mahsun, 2014:1). Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis biografi bertanggung jawab atas tulisan yang dihasilkannya sementara, tokoh yang dituliskan dalam biografi hanya sebagai narasumber. Saat menulis, penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga, biasanya menggunakan kata ganti “ia”, “dia”, “beliau” (Fuad, 2008:24). Suherli, dkk (2017:284) menjelaskan bahwa teks biografi berisi kisah hidup seseorang yang mencakup identitas tokoh, perjalanan pendidikan dan karir tokoh, rumah tangga tokoh jika sudah menikah, prestasi yang telah diraih, persoalan yang dihadapi dalam proses mencapai prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam teks biografi dijelaskan mengenai sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses tokoh yang dituliskan. Umumnya, biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak. Membaca sebuah biografi akan memperkaya wawasan dan sebagai teladan agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan mengisi hidup dengan karya yang bermanfaat, tentunya hal itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga orang lain (Suherli, dkk, 2017:207). Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teks biografi merupakan jenis tulisan yang berisi riwayat hidup seseorang tokoh yang ditulis orang lain.

Metode adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar

tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Majid, 2014:193). Menurut Hamdayama (2016:94) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus tepat memilih metode untuk mengajar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut Michalko dalam Buzan (2017:2) *mind mapp* merupakan suatu alternatif pemikiran seluruh otak terhadap pemikiran linear, sifatnya menggapai pemikiran dari segala arah dan segala sudut. Menurut Saleh (2008:68) bahwa metode *mind mapping* merupakan suatu cara efektif yang dapat digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. *Mind map* berbentuk diagram yang menggambarkan tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran. Tema utama diletakkan di tengah-tengah kemudian masing-masing gagasan yang terkait dengan tema utama membentuk jaringan yang saling berkaitan. *Mind map* dapat dikatakan sebagai gambaran menyeluruh dari materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana. Buzan (dalam Huda, 2013:307) peserta didik dapat memulai membuat *mind mapping* dengan menulis gagasan utama di tengah halaman, dan dari situlah ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa, konsep, fakta, dan gambar. Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *mind mapping* merupakan metode ideal dalam pembelajaran karena dapat membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dengan cara menciptakan gambaran yang sederhana.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak bisa lepas dari pembelajaran keterampilan menulis yang identik dengan teks. Adapun beberapa jenis teks yakni teks biografi, teks narasi, teks deskripsi, teks negosiasi, teks biografi dan sebagainya. Namun, peneliti hanya akan membahas teks biografi sebab dalam proses pembelajaran teks biografi diperlukan peserta didik dengan perhatian yang lebih saat pembelajaran

Pembelajaran menulis teks biografi sangat berperan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan-gagasannya kepada orang lain secara tulis. Dengan penyampaian yang baik dan berdasarkan data-data yang kuat diharapkan peserta didik mampu memberi pemahaman dan meyakinkan orang lain. Pembelajaran menulis teks biografi juga sangat berperan untuk menumbuhkan keberanian peserta didik dalam penyampaian gagasannya. Maka dari itu perlu adanya suatu pembelajaran mengenai sikap yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 September 2018 dengan narasumber guru mapel Bahasa Indonesia, Nurul Khotimatun N.U., S.Pd., diperoleh informasi bahwa selama ini pembelajaran menulis teks biografi di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak kurang maksimal. Hal membuat tujuan pembelajaran di sekolah tersebut belum tercapai. Berdasarkan pengamatan, motivasi peserta didik masih rendah. Pandangan peserta didik mengenai pembelajaran menulis teks biografi merupakan suatu hal yang membosankan. Suatu pembelajaran yang kurang menarik dan tidak mengasyikkan. Bahkan banyak peserta didik yang mengaku kesulitan dalam menulis teks biografi karena masih kebingungan apa saja yang harus dituliskan. Karena pembelajarannya tidak efektif, maka peserta didik tidak serius dalam membuat tulisan teks biografi sehingga dalam menentukan ide tema, tata bahasa dan struktur menjadi asal-asalan.

Kehadiran metode pembelajaran diharapkan tepat dalam implementasinya, sesuai dengan daya serap pemahaman dan karakteristik peserta didik supaya mencapai keberhasilan dalam tujuan pendidikan. Adapun beragam metode yang dikembangkan oleh peneliti maupun pendidik yang pada dasarnya mempermudah peserta didik guna memahami dan mampu menerapkan materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran

menulis teks biografi adalah metode *mind mapping*. Pemanfaatan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta didik tetap berminat, dan dapat memunculkan ide-ide kreatif saat menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul “Keefektifan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah mengetahui keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui metode yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis, menambah wawasan tentang penggunaan metode dalam keterampilan menulis teks biografi. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang keterampilan menulis dengan menggunakan pembelajaran yang baru dan hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain untuk penelitian berikutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengkaji keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Serta menguji kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu: 1) Teknik Tes, Tes pada penelitian ini yaitu tes di akhir (*post-test*) pada kedua kelas sampel. *Post-test* untuk mengukur keterampilan peserta didik setelah mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *mind mapping*; 2) Teknik Nontes, Pengumpulan data nontes ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tugas. Adapun indikator yang dinilai dalam menulis teks biografi pada kelas kontrol dan kelas

eksperimen berupa (1) kesesuaian topik (2) struktur teks, dan (3) kebahasaan yang digunakan. Dalam penelitian ini kualitas instrumen perlu diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji taraf kesukaran.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Hasil penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan keadaan peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kabupaten Demak, setelah itu akan diambil data yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode *mind mapping* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Setelah dibandingkan maka akan tampak ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019 adalah diterima dan data yang diperoleh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang sudah terkumpul tersebut, kemudian dijabarkan secara

sistematis. Analisis data tersebut menggunakan uji persyaratan data yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari sampel pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas untuk mengetahui kedua kelompok memiliki tingkat varian yang sama atau tidak. Selanjutnya, pada uji hipotesis untuk mengetahui keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu dengan menggunakan uji *t*.

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan pemberian tes kepada kedua kelas, kelas kontrol pada kelas X.1 dan kelas eksperimen pada kelas X.2. Semua kelas tersebut dalam satu sekolah yang sama yaitu MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kabupaten Demak. Hasil penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pembelajaran teks biografi dengan menggunakan metode *mind mapping* efektif atau tidak.

B. Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, kelas X.1 sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 26 orang. Dalam kelas ini guru menerapkan metode konvensional untuk pembelajaran teks biografi sehingga diperoleh hasil dari tes yaitu terendah bernilai 53 dan tertinggi bernilai 87.

Data keterampilan menulis teks biografi di kelas kontrol yang mendapat nilai pada interval 53-58 berjumlah 9 siswa dengan persentase 34,6 %, yang mendapat nilai pada interval 59-64 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0 %, yang mendapat nilai pada interval 65-70 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0 %, yang mendapat nilai pada interval 71-76 berjumlah 9 siswa dengan persentase 34,6 %, yang mendapat nilai pada interval 77-82 berjumlah 4 siswa dengan persentase 15,4 %, sedangkan siswa mendapat nilai pada interval 83-88 berjumlah 4 dengan persentase 15,4 %.

C. Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini, kelas X.2 sebagai kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 26 orang. Dalam kelas ini pendidik menerapkan metode *mind mapping* untuk pembelajaran teks biografi sehingga diperoleh hasil dari tes yaitu terendah bernilai 60 dan tertinggi bernilai 93.

Data keterampilan menulis teks biografi di kelas eksperimen yang mendapat nilai pada interval 60-65 berjumlah 3 siswa dengan persentase 11,5 %, yang mendapat nilai pada interval 66-71 berjumlah 3 siswa dengan persentase 11,5 %, yang mendapat nilai pada interval 72-77 berjumlah 7 siswa dengan persentase 26,9 %, yang mendapat nilai pada interval 78-83 berjumlah 2 siswa dengan persentase 7,7 %, yang mendapat nilai pada interval 84-89 berjumlah 7 siswa dengan persentase 26,9 %, sedangkan siswa mendapat nilai pada interval 90-95 berjumlah 4 siswa dengan persentase 15,4 %.

D. Uji Persyaratan Data

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas kelas X.1 sebagai kelas kontrol diperoleh L_0 yaitu 0,170, selanjutnya harga tersebut dikonsultasikan dengan harga L_{tabel} dengan $n=26$ dan taraf signifikan 5% maka L_{tabel} yaitu 0,173. Karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,170 < 0,173$) maka distribusi data keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X.1 dapat dikatakan distribusi normal (Sudjana, 2005:466). Sedangkan hasil hitungan uji normalitas kelas X.2 sebagai kelas eksperimen diperoleh L_0 yaitu 0,169 selanjutnya harga tersebut juga dikonsultasikan dengan L_{tabel} $n=26$ dan taraf signifikan 5% maka L_{tabel} yaitu 0,173, karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,169 < 0,173$) maka distribusi data nilai menulis ketrampilan teks biografi siswa kelas X.2 dapat dinyatakan berdistribusi normal (Sudjana, 2005:446). Perhitungan lengkap dan terperinci data dapat dilihat pada lampiran. Hipotesis untuk uji normalitas:

Ho: sampel dari popuasi berdistribusi normal.

Ha: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria dalam uji normalitas adalah:

Jika $L_{tabel} \geq L_0$, maka sampel distribusi normal.

Jika $L_0 > L_{tabel}$, maka sampel distribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,42$ dengan harga tabel taraf signifikan 5% = 0,05, diperoleh derajat kebebasan (dk) pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar), dan derajat kebebasan (dk) penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil) diperoleh $F_{tabel} = 3,48$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,42 < 3,48$. Maka H_0 diterima (populasi tersebut mempunyai varians yang homogen). Artinya, populasi tersebut mempunyai varians homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data kelas kontrol dan kelas eksperimen keterampilan menulis teks biografi kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung sebagai subjek penelitian, dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran teks biografi. Perhatikan uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran data.

H_a : terdapat keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019.

Kriteria uji hipotesis ini adalah: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan melihat tabel distribusi t, maka t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $52-2 = 50$ adalah 1,67 Hasil perhitungan harga $t_{hitung} = 2,94$, sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

yaitu $2,94 > 1,67$ maka H_a diterima. Perhitungan dapat dilihat di lampiran data.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% di atas, diketahui yaitu T_{hitung} lebih dari T_{tabel} pada taraf signifikan 5 % = 0,05 adalah $2,70 > 1,67$. Dari hasil tersebut membuktikan, hipotesis alternatif yang diajukan peneliti diterima dan sangat signifikan. Sehingga melalui metode *mind mapping* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan observasi pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak, dapat dikatakan efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (X.2) lebih aktif dan antusias daripada pembelajaran di kelas kontrol (X.1) yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Ketertarikan peserta didik di kelas kontrol (X.1) dalam pembelajaran kurang karena guru hanya menggunakan metode konvensional. Sedangkan ketertarikan peserta didik di kelas eksperimen (X.2) cukup tinggi. Peserta didik di kelas eksperimen serius dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan antusias membuat teks biografi dengan terlebih dahulu membuat *mind mapping*.

Jika ditinjau dari data hasil tes pada pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat dikatakan sangat efektif. Hal tersebut beralasan karena kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* telah memberikan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata kelas kontrol bernilai 81,2 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 76,3.

Selanjutnya, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sehingga diperoleh pada data kedua kelas

tersebut dikatakan normal. Hal tersebut dapat diketahui dari data nilai kelas kontrol (X.1) $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,109 < 0,150$, sedangkan nilai pada kelas eksperimen (X.2) $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,092 < 0,150$. Oleh karena itu, dilihat dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis uji homogenitas pada data tes pembelajaran diperoleh $F_{hitung} = 1,42$, taraf signifikan 5% dengan dk 1 dari harga kritis Chi-Kuadrat diperoleh $F_{tabel} = 3,48$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,42 < 3,48$, maka H_o diterima. Oleh karena itu, dilihat dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok mempunyai varians yang sama (homogen).

Berdasarkan pengujian maka diperlukan uji hipotesis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan di awal dalam menjawab rumusan masalah. Uji hipotesis dibuktikan harga t_{hitung} adalah sebesar 2,94 yang ternyata lebih besar dari harga t_{tabel} dengan perhitungan dk 50 dan taraf signifikan 5% adalah 1,67. Dengan demikian H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *mind mapping* dengan menggunakan metode konvensional, sehingga menggunakan metode *mind mapping* sangat efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) terhadap metode *mind mapping* sangat efektif.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian serta pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* efektif terhadap pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi pada saat pembelajaran dan hasil tes

setelah dilakukannya pembelajaran dengan metode *mind mapping* di kelas eksperimen. Berdasarkan observasi pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak, dapat dikatakan efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (X.2) lebih aktif dan antusias daripada pembelajaran di kelas kontrol (X.1) yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Ketertarikan peserta didik di kelas kontrol (X.1) dalam pembelajaran kurang karena guru hanya menggunakan metode konvensional. Sedangkan ketertarikan peserta didik di kelas eksperimen (X.2) cukup tinggi. Peserta didik di kelas eksperimen serius dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan antusias membuat teks biografi dengan terlebih dahulu membuat *mind mapping*. Bersumber pada hasil tes peserta didik, penelitian ini menunjukkan keefektifan metode *mind mapping* karena menjadikan peserta didik lebih paham sehingga nilainya mencapai KKM yaitu 75. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata kelas eksperimen bernilai 81,2 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 76,3. Simpulan tersebut juga dapat dilihat dari pemerolehan analisis dari hasil uji t, terlihat t_{hitung} adalah sebesar 2,94 yang ternyata lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikansi 5% pada $dk = 50$ yaitu sebesar 1,67. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa metode *mind mapping* sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2018/2019. Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif, antusias serta bersemangat dalam menemukan ide dan menulis dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hal ini terlihat dari keterampilan peserta didik yang sudah mampu menulis teks biografi

dengan baik sesuai sistematika yang telah ditentukan. Penguasaan tersebut dapat tercapai karena peserta didik mempunyai antusias yang cukup tinggi dan tidak malas dalam mengerjakan tugas menulis teks biografi, sehingga peserta didik dapat mencapai batas ketuntasan belajar yang diharapkan.

Peserta didik harus selalu meningkatkan minat baca dan dianjurkan sering berlatih dalam menulis teks biografi baik secara individu maupun kelompok dan penggunaan metode *mind mapping* diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi, giat belajar dan rajin. Untuk penelitian di bidang Bahasa Indonesia agar lebih sering melakukan penelitian-penelitian berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan menciptakan inovasi-inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, Fiky. 2017. "Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Hasil Wawancara pada Siswa Kelas X SMA N 2 Ungaran Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Ahmad. 2017. "Keefektifan Model Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 2 Pinrang". Jurnal. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arini, Ni Wayan. 2012. "Implementasi Metode Peta Pikir Berbantuan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi". Jurnal. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2, Oktober 2019

- Buzan, Tony. 2017. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damaianti, Amalia. 2018. "Penerapan Media Komik dalam Pembelajaran Mengungkapkan Nilai-Nilai Keteladanan Teks Biografi pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Mranggen Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Damlan. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darsono. Dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Perss.
- Fuad, Zulfikar. 2012. *Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.*. Jakarta: Akademia Permata.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karkono, dkk. 2013. Keefektifan Penggunaan Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Bertolak dari Peristiwa yang Dialami Siswa Kelas IX SMP Negeri 18 Malang. Jurnal. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mizani, Nurul. 2015. "Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Tangerang Selatan. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ngatmini, dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP Press.
- Purba, Desi Krisna Br. 2014. "Efektivitas Teknik Mind Mapping (Peta Pikiran) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014". Jurnal. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Andri. 2008. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bogor: Regina.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia: Buku Guru/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2, Oktober 2019

Wismanto, Agus dan Arisul Ulumuddin.
2015. *Penulisan Kreatif*.
Semarang: Lontar Media.